

ABSTRAK

Imas Nurmalasari 1211020029, Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Parung Kabupaten Bogor

Penelitian ini mengkaji implementasi nilai-nilai toleransi beragama oleh Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Parung, Kabupaten Bogor, yang meskipun sering menghadapi stigma dan diskriminasi, tetap berupaya menjaga kerukunan melalui interaksi sosial dan kegiatan kemasyarakatan. Kajian ini penting untuk menunjukkan bagaimana komunitas minoritas mengaktualisasikan toleransi dalam kehidupan sehari-hari serta kontribusinya bagi harmoni antarumat beragama di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana nilai-nilai toleransi beragama diimplementasikan oleh Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) yang berada di Parung, Kabupaten Bogor, dalam kehidupan sosial-keagamaan mereka. Fokus penelitian diarahkan pada komunikasi, ketersediaan sumber daya, disposisi, dan struktur organisasi dalam menunjang sikap toleransi JAI terhadap masyarakat sekitar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan Pendekatan Sosiologi Agama dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrumen utama untuk memperoleh data empiris dari lapangan

Penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari George C. Edwards III. Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan termasuk dalam konteks nilai toleransi ditentukan oleh empat variabel utama: komunikasi yang jelas dan konsisten, ketersediaan sumber daya pendukung, disposisi atau sikap dari pelaksana, serta struktur birokrasi yang memfasilitasi. Keempat komponen ini digunakan untuk menganalisis praktik toleransi yang diterapkan oleh Jemaat Ahmadiyah di Parung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Parung mampu mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama secara aktif dan konsisten, baik dalam hubungan internal antaranggota maupun eksternal dengan masyarakat sekitar. Melalui komunikasi yang terbuka, program sosial, serta struktur organisasi yang rapi, JAI Parung menunjukkan upaya konkret dalam merawat kerukunan dan moderasi beragama di tengah berbagai tantangan sosial dan diskriminasi.

Kata Kunci: Implementasi, Jemaat Ahmadiyah Indonesia, Toleransi Beragama,